

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dikaji dalam skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.¹ Menurut Denzim dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.² Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.³

Penelitian kualitatif di sini juga tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Data dan informasi lapangan ditarik maknanya dan konsepnya, melalui pemaparan deskriptif analitik, tanpa harus menggunakan

¹ Rifa'i Abu Bakar, "Pengantar Metodologi Pendidikan", cetakan pertama, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hal. 11

² Lexy J. Moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, cetakan ketiga puluh enam, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hal. 5

³ Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, cetakan pertama", (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal. 4

angka, sebab lebih mengutamakan proses terjadinya suatu peristiwa dalam situasi yang dialami.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dengan melalui perspektif subjek yang terlibat. Dengan fokus pada konteks dan makna, penelitian kualitatif ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman, perasaan, dan interaksi manusia.

Penelitian kualitatif juga dapat disimpulkan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang pembelajaran Al-Qur'an orang dewasa di Lembaga Program Dewasa Qiro'ati (LPDQ) yang bertempat di TPQ Darussalam Adikarso, Kebumen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih secara geografis Lembaga Program Dewasa Qiro'ati (LPDQ) berada di TPQ Darussalam yang terletak di Desa Adikarso RT 01/RW 04, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen dengan kawasan yang lingkungannya mendukung bagi berlangsungnya proses pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar di LPDQ dapat berkembang dengan baik dan diikuti oleh peserta didik yang beralamat di kecamatan Kebumen ataupun luar Kecamatan Kebumen yang masih yang merupakan santri dari pondok

⁴ Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik", cetakan ketiga, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015, hal. 88

pesantren di wilayah Kecamatan Kebumen yang usianya sudah mencukupi untuk mengikuti kegiatan program pembinaan tersebut. dengan demikian LPDQ menjadi representatif sebagai Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di bawah naungan metode qiro'ati yang diperhitungkan khususnya bagi lembaga pendidikan Al-Qur'an yang menerapkan metode qiro'ati.

Pengembangan pada pendidikan di LPDQ tersebut merupakan bentuk dari pendidikan yang diberikan melalui masyarakat luas. Salah satu bentuk pengembangannya adalah dengan adanya LPDQ kepada pendidikan untuk orang dewasa dalam membaca Al-Qur'an. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian di Lembaga Program Dewasa Qiro'ati (LPDQ) di TPQ Darussalam Adikarso Kecamatan Kebumen.

C. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subyek dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Karena peneliti hendak mendeskripsikan dan menginterpretasikan serta menganalisis tentang proses pembelajaran yang dilakukan di LPDQ di Kecamatan Kebumen. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Lembaga Program Dewasa Qiro'ati
2. Pendidik Lembaga Program Dewasa Qiro'ati
3. Peserta didik Lembaga Program Dewasa Qiro'ati

D. Teknik Pengumpulan Data

Jika subjek penelitian telah ditentukan maka langkah selanjutnya adalah memperoleh data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang saling melengkapi, metode tersebut antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara jeli dan teliti serta perlu adanya pencatatan secara sistematis.⁶ Jadi, observasi dapat disimpulkan sebagai metode yang penting dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengamati dan memahami fenomena sosial dalam konteks alaminya. Metode ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai perilaku, interaksi, dan dinamika yang terjadi di lapangan.

Penggunaan metode observasi bertujuan untuk mendapatkan data terkait beberapa aspek termasuk lokasi dan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa yang dilaksanakan di LPDQ TPQ Darussalam. Dengan menggunakan observasi pada penelitian, maka peneliti dengan penelitian kualitatif dapat mengumpulkan data yang lebih holistik dan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Cetakan ketiga, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 375

⁶ Imam Gunawan, *Op.cit.*, hal. 143

mendalam, yang akan memperkaya pemahaman tentang fenomena yang diteliti.

2. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara adalah berkumpulnya dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian kualitatif wawancara sering digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang diteliti.⁷

Tujuan dari penggunaan metode wawancara pada penelitian ini diterapkan untuk memperoleh data dari subjek penelitian yakni asatidz dan peserta didik LPDQ di TPQ Darussalam. Melalui wawancara memungkinkan peneliti untuk dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan detail mengenai perspektif, pengalaman, dan perasaan partisipan. Wawancara memberi peneliti lebih fleksibilitas untuk mengeksplorasi pertanyaan tambahan atau mengikuti arah pembicaraan yang muncul selama sesi wawancara. Dengan melalui metode wawancara, peneliti dapat mengumpulkan data yang kaya dan berharga, yang dapat memperkaya pemahaman tentang topik yang sedang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah kumpulan dari bahan tertulis ataupun film. Istilah dokumentasi di sini merujuk pada foto maupun catatan lain sebagai informasi tambahan yang dicantumkan dalam data

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 231

penelitian yang sumber utamanya berasal dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.⁸ Dokumentasi disajikan sebagai bukti konkret tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi dapat didefinisikan sebagai salah satu metode penting dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menyimpan data yang relevan dari berbagai sumber. Dengan memanfaatkan dokumentasi, peneliti kualitatif dapat mengumpulkan data yang lebih beragam dan mendalam, yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang sedang diteliti melalui pengumpulan dokumen tertulis, gambar, rekaman, serta materi lain yang juga dapat membantu untuk pengumpulan data.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data dengan memfokuskan pada gambar-gambar pada pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa yang berlangsung di LPDQ TPQ Darussalam.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dan Sugiyono, yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat

⁸ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 146

diinformasikan kepada orang lain.⁹ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁰ Mengenai tiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian, dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Pada reduksi data ini penulis mengumpulkan data, menggolongkannya ke dalam bab-bab dan membuat ringkasan mengenai pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penyajian data ini berbentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca dan menarik kesimpulan.

Pada tahapan ini peneliti melakukan pencarian data dengan wawancara kepada ustadz-ustadzah dengan mengupdate nama-nama

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Op.cit., hal. 334.

¹⁰ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hal. 16.

peserta didik dan data-data yang tersusun mengenai dengan LPDQ, serta hal yang terkait mengenai pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini semua dikumpulkan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu di uji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahapan ini peneliti membuat rumusan proposal yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah ditentukan.¹¹

¹¹ Basrowi & Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 209-210

F. Kerangka Pemikiran

